

**HUBUNGAN GRAVIDA DENGAN KETERATURAN
PEMERIKSAAN *ANTENATAL CARE* (ANC)
DI PUSKESMAS SEWON II BANTUL**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
Diah Istiqomah
1610104191**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2017**

**HUBUNGAN GRAVIDA DENGAN KETERATURAN
PEMERIKSAAN *ANTENATAL CARE* (ANC)
DI PUSKESMAS SEWON II BANTUL**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Sains Terapan
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh:
Diah Istiqomah
1610104191**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN GRAVIDA DENGAN KETERATURAN
PEMERIKSAAN *ANTENATAL CARE* (ANC)
DI PUSKESMAS SEWON II BANTUL**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
Diah Istiqomah
1610104191**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan Pada
Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma IV
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Suesti, S.SiT.,MPH
Tanggal : 18 Juli 2017

Tanda Tangan

HUBUNGAN GRAVIDA DENGAN KETERATURAN PEMERIKSAAN ANTENATAL CARE (ANC) DI PUSKESMAS SEWON II BANTUL

Diah Istiqomah, Suesti
Email : diahistiqomah230495@gmail.com

Latar Belakang : Tingginya prevalensi kematian ibu dan bayi tercatat mencapai 305/100.000 kelahiran hidup, sampai saat ini masih merupakan masalah yang belum dapat ditanggulangi. Salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB adalah dengan melakukan pemeriksaan *antenatal* secara teratur. *Antenatal care* merupakan salah satu upaya mencegah kematian ibu dengan mendeteksi lebih dini terjadinya resiko tinggi kehamilan (BKKBN,2015). **Tujuan :** Diketuinya hubungan gravida dengan keteraturan pemeriksaan kunjungan antenatal care (ANC) di Puskesmas Sewon II Bantul Tahun 2016. **Metode :** Penelitian ini menggunakan *deskriptif analitik* dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini semua ibu hamil TM III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Sewon II Bantul pada bulan Juli - Desember 2016 berjumlah 402 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel 200 orang. Uji analisis data menggunakan *chi square*. **Hasil :** Primigravida yang Teratur melakukan pemeriksaan *Antenatal care* 86 responden (73,5%), dan Multigravida 43 responden (51,8%). Sedangkan yang Tidak teratur adalah Primigravida 31 responden (26,5%), dan Multigravida 40 responden (48,2%). Hasil uji *chi square* didapatkan nilai signifikansi 0,002 ($p < 0,05$) nilai ρ sebesar 0,218. **Simpulan dan Saran :** Ada hubungan antara gravida dengan keteraturan pemeriksaan *antenatal care* (ANC) di Puskesmas Sewon II Bantul tahun 2016. Bagi ibu hamil yang belum teratur melakukan pemeriksaan antenatal care, diharapkan dapat melakukan pemeriksaan antenatal care secara teratur selama masa kehamilan pada fasilitas kesehatan yang tersedia.

Research Background: The high prevalence of mother and baby mortality is reported 305/100.000 from live birth. It has been the problem that can not be handled. One of the ways to decrease maternal mortality rate and baby mortality rate is to have the antenatal examination regularly. Antenatal care is one of the ways to prevent mother's mortality by conducting early detection of high risk pregnancy (State Ministry of Population, 2015). **Research Objective:** This research aims to reveal the relationship between gravida and the regularity of antenatal care examination visit at Sewon II Primary Health Center Bantul in 2016. **Research Method:** This research employed an analytic descriptive method with cross sectional time approach. The population of this research was pregnant women in the third trimester who checked their pregnancy at Public Health Center of Sewon II Bantul from July – December 2016 with total 402 pregnant women. The samples were taken through purposive sampling technique with the total of samples was 200 people. The data were analyzed using *chi square*. **Research Finding :** The primigravida who regularly checked antenatal care were 86 respondents (73.5%) and Multigravida who checked regularly were 43 respondents (51,8%). Meanwhile, primigravida who did not check regularly were 31 respondents (26,5%) and Multigravida who did not check regularly were 40 respondents (48,2%). The *chi square* test obtained the significant value of 0,002 ($p < 0,05$) and ρ value is 0,218. **Conclusion and Suggestion:** There is relation between gravida and the regularity of antenatal care examination at Public Health Center of *Sewon II Bantul* in 2016. For pregnant women who have not done the antenatal care regularly, it is expected to do the antenatal care regularly during the pregnancy period at health facility nearby.

PENDAHULUAN

Kematian ibu adalah kematian seorang wanita terjadi saat hamil, bersalin, atau 42 hari setelah persalinan dengan penyebab yang berhubungan langsung atau tidak langsung terhadap persalinan (Prawirohardjo, 2009:53)¹.

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2012, rata-rata Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) tercatat mencapai 305/100.000 kelahiran hidup (BKKBN, 2015)². Angka kematian ibu di Kabupaten Bantul pada tahun 2015 lebih baik dibandingkan pada tahun 2014. Hal tersebut ditandai dengan turunnya angka kematian ibu, jika pada tahun 2014 sebesar 104,7/100.000 kelahiran hidup yaitu sejumlah 14 kasus, sedangkan pada tahun 2015 sebanyak 11 kasus sebesar 87,5/100.000. Target AKI tahun 2015 adalah 70/100.000 Kelahiran Hidup.

Hasil Audit Maternal Perinatal (AMP) menyimpulkan bahwa penyebab kematian ibu pada tahun 2015 adalah Pre Eklamsia Berat (PEB) sebanyak 36% (4 kasus), perdarahan sebesar 36% (4 kasus), TB Paru 18% (2 kasus), dan Emboli air Ketuban 9% (1 kasus). Kasus kematian ibu di Kabupaten Bantul terjadi pada beberapa wilayah kecamatan, dengan jumlah kasus dilaporkan terjadi di Kecamatan Sewon, Sanden, Kretek, Pundong, Pandak, dan Sedayu.

Cakupan pemeriksaan ibu hamil K4 di Indonesia 87,10 %, di DIY Yogyakarta 92,59 %, dan cakupan pemeriksaan ibu hamil K4 di Kabupaten Bantul tahun 2015 dilaporkan 90,98%, belum mencapai target K4 95%. Cakupan kunjungan K4 ibu hamil tahun 2015 tertinggi di Puskesmas Kretek (98,54%), cakupan kunjungan terendah terdapat di Puskesmas Banguntapan II (73,83%) sedangkan cakupan kunjungan K4 di Puskesmas Sewon II (95,85%) Cakupan kunjungan ibu hamil K4 ini memperlihatkan kinerja pelayanan kesehatan bagi ibu hamil masih harus ditingkatkan lagi mulai dari promosi kesehatan dengan pemberian motivasi bagi

ibu dan keluarga mengenai kepentingan pemeriksaan kehamilan (*Antenatal Care/ANC*) sesuai dengan prosedur dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada kehamilan (Dinkes Bantul, 2016:23)³.

Dalam melakukan pengawasan, pemerintah menetapkan strategi dan kebijakan berupa program kesehatan termasuk peningkatan *Antenatal Care* (ANC) kepada ibu selama hamil. Ibu hamil dianjurkan untuk melakukan pengawasan antenatal sedikitnya sebanyak empat kali, yaitu satu kali pada trimester I, satu kali pada trimester II dan dua kali pada trimester III. Pemerintah menetapkan standar pelayanan antenatal 14 T, yaitu tanyakan dan menyapa ibu, mengukur tinggi badan dan berat badan, temukan kelaianan, mengukur tekanan darah, tekan/palpasi payudara, tinggi fundus uteri, tentukan posisi janin, tentukan keadaan liver dan limfa, tentukan kadar Hb dan periksa lab, tablet Fe, imunisasi toxoid, tingkatkan kebugaran jasmani, tingkatkan pengetahuan ibu hamil (tanda bahaya kehamilan), temu wicara konseling (Depkes RI, 2011:78)⁴.

Salah satu Peran bidan dalam menurunkan Angka Kematian Ibu adalah dengan melakukan pemeriksaan antenatal care, yaitu perawatan atau asuhan yang diberikan kepada ibu hamil sebelum kelahiran, yang berguna untuk memfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu hamil maupun bayinya. (Ratna, 2009:18-19)⁵.

Hal Ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang kehamilan, Al-Qur'an Surat Al-Mukminun/23:12-14.

وَلَقَدْ خَقَّيْنَا أُمَّ سَامَةَ مِنْ سُلَيْمَةَ وَبَيْنِي
 وَبَيْنَ جِبْرِائِيلَ نُفُوءًا فَبَيَّ قَرَارِي قَلْبِي هُنَّ
 خَقَّيْنَا أُمَّ لُؤْلُؤَةَ فَخَقَّيْنَا لُؤْلُؤَةَ فَضَعَّ
 فَخَقَّيْنَا لُؤْلُؤَةَ عِظَاءَ أَمْسَاءَ وَوَأَ لِعِظَامِ
 لَخَوًّا ثَلَاثًا أَسْأُ خَقَّيْنَا عَائِشَةَ فَتَبَارَكَ
 اللَّهُ أَحْسَنُ لِحَقِيقِي

Artinya: "Sungguh Kami telah mencipta manusia dari sari pati tanah . Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta Yang Paling Baik”.

Allah swt. menciptakan manusia dari saripati tanah. artinya Allah swt. menciptakan manusia berasal dari seorang laki-laki dan perempuan, keduanya mengonsumsi makanan yang berasal dari tumbuhan dan hewan yang juga memperoleh makanan dari tanah. Sari pati makanan yang dimakan oleh kedua orang tua kita mejadi sperma dan sel telur. Hasil pembuahan menjadi segumpal darah dan yang selanjutnya menjadi segumpal daging hingga tulang belulang yang dibungkus daging. sesudah itu, Allah menciptakan anggota-anggota badan dan menyusun menjadi makhluk yang berbentuk seorang bayi manusia. Air mani yang berasal dari saripati tanah, juga mengandung makna bahwa manusia pada akhirnya akan kembali pada tempatnya semula, yaitu tanah. Tanah yang dimaksud adalah liang lahat. Artinya manusia berasal dari tanah, dan akan kembali tinggal menyatu dengan tanah.

Hasil penelitian Panggah Kusumastuti (2015), hubungan sikap ibu hamil dalam pemeriksaan kehamilan dengan keteraturan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Sewon II Bantul menunjukkan bahwa sikap ibu hamil dalam pemeriksaan kehamilan yang memiliki sikap positif 50%. Ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal care ke puskesmas secara teratur sebanyak 53,3%.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif analitik* yaitu mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan (Sugiono, 2009:29)⁶. Metode pengambilan data berdasarkan pendekatan waktu dengan metode *cross sectional* dimana penelitian ini dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara variabel independen dan variabel dependen (Nursalam, 2008:34)⁷.

. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil TM III yang melakukan pemeriksaan Antenatal Care (ANC) dan tercatat dalam rekam medik di Puskesmas Sewon II Bantul bulan Juli sampai bulan Desember tahun 2016 berjumlah 402 ibu hamil. Sampel diambil dengan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sulistyaningsih,2011:74)⁸. Sampel dalam penelitian ini diambil dari medical record/rekam medis bulan Juli sampai Desember 2016 di Puskesmas Sewon II Bantul yaitu sebanyak 200 responden. Variabel-variabel dalam penelitian ini menggunakan skala data nominal dan nominal. Teknik analisis untuk menguji hipotesis digunakan *Chi Square*.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik responden

Tabel. 4.1 Distribusi Frekuensi berdasarkan karakteristik pendidikan terakhir pada ibu hamil di Puskesmas Sewon II Bantul

Sumber: Medical Record 2016

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase (%)
SMP	62	31 %
SMA	97	48,5 %
Perguruan Tinggi	41	20,5 %
Total	200	100

Tabel 4.1 memperlihatkan bahwa rata-rata responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA yaitu berjumlah 97 orang (48,5%), dan yang paling sedikit adalah responden dengan pendidikan terakhir perguruan tinggi yaitu berjumlah 41 orang (20,5%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi berdasarkan karakteristik Umur pada ibu hamil di Puskesmas Sewon II Bantul

Umur Ibu	Jumlah	Presentase (%)
<20 tahun	40	20 %
20-35 tahun	87	43,5 %
>35 tahun	73	36,5 %
Total	200	100

Sumber: Medical Record 2016

Tabel 4.2 memperlihatkan bahwa rata-rata responden yang memiliki umur 20-35 yaitu berjumlah 87 orang (43,5%), dan yang paling sedikit adalah responden dengan umur <20 tahun yaitu berjumlah 40 orang (20%).

2. Analisis Univariat

a. Gravida

Gravida dalam penelitian ini dikategorikan menjadi primigravida dan multigravida dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Gravida di Puskesmas Sewon II Bantul

No	Gravida	Frekuensi	Presentase (%)
1	Primigravida	117	58,5 %
2	Multigravida	83	41,5 %
	Total	200	100 %

Sumber: Medical Record 2016

Pada tabel 4.3 Dapat dikategorikan bahwa Primigravida sebanyak 117 responden (58,5%) dan Multigravida sebanyak 83 responden (41,5%)

b. Keteraturan pemeriksaan Antenatal Care ANC

Hasil penelitian terhadap karakteristik kejadian keteraturan pemeriksaan Antenatal care ANC dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Keteraturan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Sewon II Bantul

No	Keteraturan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Teratur	129	64,5 %
2	Tidak Teratur	71	35,5 %
	Total	200	100 %

Sumber: Medical Record 2016

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, diketahui bahwa proporsi yang Teratur sebanyak 129 responden (64,5%) dan Tidak teratur sebanyak 71 responden (35,5%)

3. Analisis Bivariat

Tabel 4.5 Hubungan Gravida dengan Keteraturan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Sewon II Bantul

Gravida	Teratur		Tidak Teratur		Jumlah	P-value
	N	%	N	%		
Primigravida	86	73,5%	31	26,5%	117	0,002
Multigravida	43	51,8%	40	48,2%	83	
Total	129	125,3%	71	74,7%	200	

Sumber: Medical Record 2017

Berdasarkan tabel 4.5 dilihat dari Primigravida yang melakukan pemeriksaan ANC secara teratur sebanyak 86 responden (73,5%), dan yang tidak melakukan pemeriksaan ANC secara teratur sebanyak 31 responden (26,5%). Sedangkan Multigravida yang melakukan pemeriksaan ANC secara teratur sebanyak 43 responden (51,8%), dan yang melakukan pemeriksaan ANC secara tidak teratur sebanyak 40 responden (48,2%). Uji koefisien korelasi didapatkan p value sebesar 0,002 ($p < 0,05$).

Hasil uji statistik *Chi Square* didapatkan nilai p value sebesar 0,002 ($p < 0,05$). Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan gravida dengan keteraturan pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Sewon II Bantul 2016. Untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak maka besarnya nilai taraf signifikansi (p) dibanding dengan taraf kesalahan 5% (0,05). Jika p lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan tidak ada hubungan antara kedua variabel dan jika p lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka dinyatakan ada hubungan antara kedua variabel. Besarnya koefisien kontingensi digunakan untuk memberikan penilaian tingkat kekuatan dua variabel.

Penelitian ini menunjukkan bahwa p lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) maka dapat dinyatakan hipotesis diterima. Dengan demikian diketahui bahwa ada hubungan gravida dengan keteraturan pemeriksaan *antenatal care* (ANC) di Puskesmas Sewon II Bantul tahun 2016.

PEMBAHASAN

1. Gambaran Gravida di Puskesmas Sewon II Bantul

Berdasarkan data diketahui bahwa proporsi Primigravida sebesar 117 responden (58,5%) dan proporsi Multigravida sebesar 83 responden (41,5%). Faktor yang mempengaruhi keteraturan Pemeriksaan *antenatal care* adalah Gravida. Gravida adalah jumlah kehamilan yang pernah dialami oleh seorang wanita (termasuk kehamilan yang

sekarang). Ibu yang pertama kali hamil merupakan hal yang sangat baru sehingga termotivasi dalam memeriksakan kehamilannya ketenaga kesehatan. Sebaliknya ibu yang sudah pernah melahirkan lebih dari satu orang, mempunyai anggapan bahwa ia sudah berpengalaman sehingga tidak termotivasi untuk memeriksakan kehamilannya (Padila, 2014:12)⁹.

Pada kehamilan pertama umumnya ibu hamil lebih memperhatikan kondisi kehamilannya. Mereka cenderung menjaga kesehatan dan melakukan pemeriksaan kehamilan untuk mengetahui kondisi kehamilannya. Seperti pada penelitian Sarwono (2001) yang mengungkapkan bagi ibu yang hamil pertama kali, *antenatal care* merupakan suatu hal yang baru sehingga ibu memiliki motivasi yang tinggi dalam memeriksakan kehamilannya di pelayanan kesehatan. Sebaliknya semakin banyak ibu memiliki riwayat melahirkan, kunjungan *antenatal care* menjadi berkurang karena menganggap memiliki pengalaman yang cukup sehingga kurang termotivasi untuk memeriksakan kehamilannya (Kassyou, 2008:14)¹⁰.

2. Keteraturan Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Sewon II Bantul

Berdasarkan hasil perhitungan data diketahui bahwa proporsi yang mengalami Teratur sebanyak 129 orang (64,5%) dan proporsi yang tidak Teratur sebanyak 71 orang (35,5%). Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa sebagian besar ibu hamil melakukan kunjungan *antenatal care* secara tepat yaitu minimal 4 kali dengan perincian 1 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II dan 2 kali pada trimester III.

Antenatal care atau pemeriksaan kehamilan merupakan pemeriksaan ibu hamil baik fisik dan mental serta menyelamatkan ibu dan anak dalam kehamilan, persalinan dan masa nifas, sehingga keadaan mereka post partum sehat dan normal. Kunjungan *antenatal*

care adalah kunjungan ibu hamil ke bidan atau dokter sedini mungkin semenjak wanita merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan/asuhan antenatal.

Kunjungan *antenatal* untuk pemanfaatan dan pengawasan kesejahteraan ibu dan anak minimal empat kali selama kehamilan dalam waktu sebagai berikut: Satu kali kunjungan selama trimester satu (<14 minggu), Satu kali kunjungan selama trimester kedua (antara minggu 14-28) dan Dua kali kunjungan selama trimester ketiga (antara minggu 28-36 dan sesudah minggu ke 36). Keteraturan dalam melakukan kunjungan *antenatal care* bermanfaat bagi ibu hamil dan janin yang dikandungnya *antenatal care* dapat digunakan untuk mendeteksi dini terjadinya resiko tinggi kehamilan dan persalinan juga dapat menurunkan angka kematian ibu dan memantau keadaan janin. Idealnya, dengan kunjungan *antenatal care* yang teratur akan segera diketahui kelainan-kelainan yang mungkin muncul pada masa kehamilan sehingga segera dapat diatasi sebelum berpengaruh tidak baik terhadap kehamilan. Keteraturan Pemeriksaan Antenatal care adalah kedisiplinan/kepatuhan ibu hamil untuk melakukan pengawasan sebelum anak lahir terutama ditujukan pada anak. (Wiknjosastro, H. 2008:132)¹¹.

Pelayanan *antenatal care* penting untuk menjamin bahwa proses alamiah dari kehamilan berjalan normal dan tetap demikian seterusnya, agar ibu hamil dapat melalui kehamilannya dengan sehat dan selamat. Diperkirakan sekitar 15%-20% dari seluruh ibu hamil akan mengalami keadaan resiko tinggi dan komplikasi obstetri, yang dapat membahayakan kehidupan ibu maupun janinnya bila tidak ditangani dengan memadai (Sulistiyawati, 2013:8-9)¹².

3. Hubungan Gravida dengan Keteraturan Pemeriksaan Antenatal Care di Puskesmas Sewon II Bantul

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistic *Chi-Square* (X^2) diperoleh p value sebesar = 0,002 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$,

Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Gravida dengan Keteraturan Pemeriksaan *Antenatal Care* di Puskesmas Sewon II Bantul Tahun 2017.

Berdasarkan hasil penelitian diatas penelitian menyimpulkan bahwa ibu hamil yang primigravida lebih rajin dan teratur memeriksakan kehamilannya dibanding ibu yang hamil multigravida, hal ini dikarenakan ibu hamil yang primigravida lebih termotivasi untuk melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) dan sangat mengharapkan kehamilannya baik-baik saja sehingga ia memeriksakan kehamilannya secara teratur agar selama kehamilannya tidak ada masalah yang terjadi sehingga berakhir dengan baik dan mendapatkan anak yang sehat dan tidak terjadi masalah pada bayi yang dilahirkan.

Pada penelitian ini juga masih tampak sebagian kecil ibu hamil multigravida tidak melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) secara lengkap karena mereka lebih merasa memiliki pengalaman yang lebih banyak dalam proses kehamilan sampai melahirkan sehingga mereka tidak begitu peduli dengan program pemerintah yang dicanakan dalam hal ini pemeriksaan kehamilan, terlebih lagi bila selama kehamilannya ibu tidak mengalami peristiwa ataupun kejadian seperti pendarahan yang banyak dan lama mungkin tidak merasa perlu untuk memeriksakan kehamilannya. Mereka tidak menyadari bahwa dalam melakukan *Antenatal Care* (ANC) ibu hamil dapat mengetahui apa yang terjadi dengan keadaan tubuhnya dan kelainan pada janin yang dikandungnya.

Menurut hasil penelitian Manisti (2017)¹³ bahwa responden yang mempunyai anak kurang dari 2 pemeriksaan kehamilannya lebih baik dari ibu yang mempunyai anak lebih dari 2 orang. Ibu yang mempunyai anak sedikit masih sangat mengharapkan kehamilannya, sehingga ia akan memeriksakan kehamilannya dengan baik

dan mendapatkan anak sehat. Ada hubungan antara gravida dengan keteraturan pemeriksaan *antenatal care* pada ibu hamil trimester ketiga di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado.

Penelitian juga dilakukan oleh Melviati (2015)¹⁴ yang menyatakan bahwa ibu dengan kehamilan 2 atau lebih cenderung memeriksakan kehamilan kurang teratur bila dibandingkan dengan ibu yang hamil kurang dari 2. Menyatakan ada hubungan gravida dengan keteraturan pemeriksaan *antenatal*.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdullah (2013)¹⁵ yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara gravida dengan keteraturan pemeriksaan *antenatal care* (ANC). Berdasarkan uraian diatas terlihat bahwa faktor Gravida mempengaruhi keteraturan pemeriksaan *Antenatal care*.

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Sewon II Bantul maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah Primigravida sebanyak 117 orang (58,5%).
2. Sebagian besar yang Teratur melakukan kunjungan *Antenatal Care* sebanyak 129 orang (64,5%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara Gravida dengan keteraturan pemeriksaan *Antenatal Care*, nilai p value 0,002.

B. Saran

1. Ibu Hamil

Bagi ibu hamil yang belum teratur melakukan pemeriksaan *antenatal care*, diharapkan dapat melakukan pemeriksaan antenatal care secara teratur selama masa kehamilan pada fasilitas kesehatan yang tersedia.

2. Puskesmas Sewon II

Diharapkan tenaga kesehatan terutama bidan agar meningkatkan dalam memberikan pelayanan

pemeriksaan antenatal pada setiap ibu hamil.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian lain dapat menjadikan data pada penelitian ini sebagai data dasar bagi penelitiannya. Peneliti lain disarankan melakukan korelasi variabel predisposisi, faktor pemungkin, dan faktor penguat terhadap keteraturan *antenatal care* sehingga diketahui faktor yang paling mempengaruhi keteraturan pemeriksaan *antenatal care*. Peneliti lain disarankan melakukan penelitian di tempat lain yang memiliki tingkat keteraturan pemeriksaan kehamilannya tidak teratur dengan jumlah responden yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Prawirohardjo, S. (2009) *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo
2. Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) (2015). *Survey Demografidan Kesehatan Indonesia (SDKI) (2012)*. Jakarta: BKKBN.
3. Dinas Kesehatan Bantul. (2016). *Profil Kesehatan Pemerintah Kabupaten Bantul*.
4. Depkes RI. (2011). *Praktek dan Konsep Dasar Asuhan Kebidanan Keluarga*. Tersedia dalam: <http://bidankomunitas.file.wodpress.com>. [Diakses tanggal 26 Desember 2016].
5. Ratna. (2009). *Asuhan keperawatan pada kehamilan fisiologis dan patologis*. Jakarta: Salemba Medika.
6. Sugiyono. (2009). *Statistik Untuk Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka cipta
7. Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
8. Sulistyaningsih. (2011). *Meteorologi Penelitian Kebidanan (Kuantitatif-Kualitatif)*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

9. Padila. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
10. Kassyou, H. (2008). *Factors Affecting Antenatal Care Attendance in Maichew Town, Southern Tigray*. Thesis. School of Graduate Studies of Addis Ababa University June 2, 2012
11. Wiknjosastro, H. (2008) *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo
12. Sulistyawati, A. (2013) *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin*. Yogyakarta : Andi Offset
13. Ministi. R (2017) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keteraturan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado*, e-journal Keperawatan (e-Kp), Volume 5, Nomor 1.
14. Melviati. U (2015) *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Keteraturan Pemeriksaan Antenatal Di Puskesmas Sudiang Raya Makassar*. e-journal Keperawatan (e-Kp), Volume 4, Nomor 2
15. Abdullah. Z (2013) *Faktor Yang Berhubungan Dengan Keteraturan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Di Wilayah Pesisir Kecamatan Mandalle*. e-journal Keperawatan (e-Kp), Volume 1, Nomor 2.



Universitas Aisyiyah Yogyakarta